

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Sekolah yang menjadi tempat penulis melaksanakan kegiatan PPL adalah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning 14 Yogyakarta. Sekolah ini dapat dengan mudah diakses karena terletak di tengah kota Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta berada satu kompleks dengan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dimana bersebelahan langsung dengan SMP PIRI 1, SMK PIRI 1 dan SMK PIRI 2. SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 6 kelas yaitu X IIS, X MIA, XI IIS, XI MIA, XII IIS, dan XII MIA. Dari ke enam kelas tersebut, untuk kelas X dan XI mengacu pada Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan KTSP. Dari hasil observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut:

##### **a. Permasalahan**

Selama proses observasi, ada tiga aspek penting dalam dasar observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Perubahan kurikulum di tahun ini menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Karena kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013, guru kurang memahami bagaimana cara mengaplikasikan kurikulum ini. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai.

Permasalahan yang kedua berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selama proses observasi, penulis mengamati bahwa memenej kelas tidaklah mudah. Sebagai seorang guru kita harus mampu

mengendalikan segala kegiatan yang siswa lakukan di dalam kelas. Selain manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik, Karena setiap pertemuan biasanya terdiri dari 2 JP (2x 45 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru secara efektif untuk menyampaikan materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung.

Permasalahan yang terakhir, berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

## **b. Potensi Pembelajaran**

### **i) Potensi Sekolah**

#### **1. Bangunan**

Bangunan sekolah terdiri atas 3 lantai, lantai 1 untuk ruang guru, TU dan Aula, sedangkan lantai dua untuk ruang kelas X, XI, Lab. Komputer, dan ruang BK sedangkan lantai tiga untuk perpustakaan, ruang kelas XII, Lab.IPA dan Lab IPS. Bangunan sekolah sudah cukup bagus, akan tetapi kurang sedikit perawatan, karena di beberapa sudut sekolah terlihat seperti bangunan yang tak terpakai.

#### **2. Laboratorium**

Laboratorium di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini terdiri dari 5 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, Bahasa, Komputer, dan Agama. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia, sedangkan laboratorium IPS terdiri dari 6 ruang, yaitu Ekonomi, Akuntansi, Sejarah, PKn, Sosiologi dan Geografi. Fasilitas di dalam Lab. Sudah cukup lengkap, akan tetapi laboratorium kurang terawat dan terlihat jarang dipakai.

### 3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- LCD dan proyektor
- Laboratorium (IPA, IPS, Bahasa, Komputer, Agama)
- Lapangan olah raga (basket)
- Alat-alat olah raga
- Ruang Ava
- Perpustakaan dan ruang baca

### 4. Perpustakaan Sekolah

Di SMA PIRI 1 Yogyakarta terdapat satu ruang perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut rapi, bagus dan bersih. Ruangnya cukup luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, dan meja baca. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

### 5. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- Olahraga : Basket, bulu tangkis, sepak bola/ futsal, tenis meja, pecinta alam
- Pembinaan Seni : teater, band, paduan suara dan vokal
- Bahasa Inggris : English Conversation
- Pramuka

#### ii) Potensi Siswa

Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta banyak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan segala bakat dan kemampuannya, dilihat dari tingkat kelulusan siswa pada tahun 2013 yaitu sebesar 100 % dan diterimanya beberapa alumni SMA PIRI 1 di universitas negeri. Hal itu juga dapat terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya. Pada tahun ini, SMA PIRI 1 mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti seleksi pertukaran pelajar antar daerah. Prestasi dalam perlombaan esai dan karya tulis tingkat nasional pun telah diraih oleh SMA PIRI 1. Potensi yang ada di SMA PIRI 1 tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga non akademik, seperti perwakilan lomba futsal yang akan diadakan bulan September ini. Hal ini mencerminkan bahwa potensi dan kemampuan siswa SMA PIRI 1 dapat bersaing dengan potensi SMA lain.

Meskipun banyaknya prestasi yang diraih SMA PIRI 1, terdapat pula siswa-siswa yang kurang menguasai materi dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan tambahan pelajaran seperti EC (English Conversation), pendalaman materi, matrikulasi dan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya tambahan pelajaran ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

### **iii) Potensi Guru**

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menyebabkan masing – masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Sebagian besar sudah termasuk PNS dan bersertifikasi, hanya saja dikarenakan kurangnya jam untuk mengajar menyebabkan guru-guru di SMA PIRI in ibanyak yang mencari tambahan jam di sekolah lain seperti di SMK PIRI, SMP PIRI dan di sekolah lainnya. Meskipun SMA PIRI 1 memiliki guru yang cukup banyak, tidak jarang pula SMA PIRI 1 mendatangkan guru dari luar sekolah untuk program pendalaman materi atau les sehingga siswa tidak bosan.

Guru – guru SMA PIRI 1 juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA PIRI menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan dengan baik fasilitas sarana maupun prasarana yang cukup komplit di SMA PIRI 1, Para guru SMA PIRI 1 pun juga mengacu pada permendiknas – permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang professional secara nyata dalam masyarakat.

### **a. Perumusan Program PPL**

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup Bahasa Inggris.

Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengajar sebelum mereka diterjunkan langsung di lapangan. Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa diberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran yang sesungguhnya sehingga dalam PPL nanti mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

#### 2. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas, menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

#### 3. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

#### 4. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada bulan Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

#### 5. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing Bahasa Inggris menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

#### 6. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

#### 7. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir KKN-PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 1 September – 6 September 2014.

#### 8. Tahap penarikan

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

### **b. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

- |   |   |
|---|---|
| 1. Pengadaan Media Pembelajaran Fisika berbasis Flash | 8. MOPDB  |
| 2. Pengetikan Soal UTS                                | 9. Penyusunan RPP                                   |
| 3. Piket TU   | 10. Penyusunan Silabus                              |
| 4. Piket Perpustakaan                                 | 11. Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester |
| 5. Pendampingan Pesantren Kilat                       | 12. Praktik Mengajar                                |
| 6. Pengadaan CD Kumpulan Soal Ujian Nasional          | 13. Evaluasi Hasil Belajar                          |
| 7. PPDB   | 14. Pembahasan Soal UH 1                            |
|   | 15. Rekapitulasi Nilai Siswa                        |
|   | 16. Pembuatan Laporan PPL                           |

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Program kerja PPL jurusan Pendidikan Fisika bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. PPL ini memerlukan persiapan agar rancangan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kompetensi dan pemahaman siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Praktik Mandiri**

###### **a. Pengadaan Media Pembelajaran Fisika berbasis Flash**

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan mengumpulkan materi-materi fisika berbasis flash untuk kelas X, XI, dan XII dari berbagai sumber. Harapannya dengan menggunakan animasi flash tersebut siswa lebih mampu memvisualisasikan fenomena fisis dari materi yang sedang dipelajari.

###### **b. Pengetikan Soal UTS**

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan mengumpulkan soal-soal untuk kelas X dan XI untuk kemudian diketikkan soal-soal tersebut untuk dijadikan sebagai soal Ulangan Tengah Semester yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2014.

###### **c. Piket TU**

Persiapan yang dilakukan yaitu mengambil buku presensi siswa di kantor TU untuk kemudian melakukan pengecekan kehadiran siswa di tiap kelas.

###### **d. Piket Perpustakaan**

Persiapan yang dilakukan yaitu bersiap-siap dengan duduk di bangku perpustakaan untuk kemudian melayani siswa yang akan membeli LKS, meminjam buku dan mendata buku (inventarisasi).

###### **e. Pendampingan Pesantren Kilat**

Persiapan yang dilakukan yaitu menata ruangan untuk pesantren kilat supaya nyaman untuk digunakan.

- f. Pengadaan CD Kumpulan Soal Ujian Nasional  
Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan mengumpulkan soal-soal Ujian Nasional untuk kemudian *diburn* kedalam CD-R.
- g. PPDB  
Persiapan yang dilakukan yaitu ikut membagi brosur SMA PIRI 1 Yogyakarta setelah pengumuman penerimaan siswa baru di beberapa SMA Negeri Yogyakarta.
- h. MOPDB  
Persiapan yang dilakukan yaitu ikut dalam rapat OSIS dalam rangka membahas acara MOPDB 2014 yang akan dilakukan dalam rangka menyambut siswa baru.

## **2. Praktik Terbimbing**

- a. Penyusunan RPP  
Persiapan yang dilakukan yaitu merancang dan menyusun rencana pelaksanaan berdasarkan keadaan dan kondisi siswa serta kelengkapan peralatan yang ada di sekolah.
- b. Penyusunan Silabus  
Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan mengumpulkan silabus kelas X dan XI MIA kurikulum 2013 untuk kemudian diberikan identitas sekolah dan lainnya. Karena baru kelas X dan XI saja yang sudah diberlakukan kurikulum 2013.
- c. Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester  
Persiapan yang dilakukan yaitu menyusun materi-materi pokok yang akan diajarkan dengan jumlah jam pelajaran sesuai dengan silabus kurikulum 2013.
- d. Praktik Mengajar  
Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, mencocokkan RPP dengan materi yang dibuat, menyiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lainnya.
- e. Evaluasi Hasil Belajar  
Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan mengumpulkan soal-soal terkait dengan materi pokok Besaran, satuan dan Pengukuran, Vektor dan Gerak Lurus untuk kemudian dijadikan sebagai soal Ulangan Harian 1.
- f. Pembahasan Soal Ulangan Harian  
Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan dan membagikan hasil Ulangan Harian untuk kemudian dibahas bersama-sama.

g. Rekapitulasi Nilai Siswa

Persiapan yang dilakukan adalah mengumpulkan hasil Ulangan Harian 1 yang telah dikerjakan untuk kemudian direkap dalam Tabel Hasil Ulangan Harian 1.

h. Pembuatan Laporan PPL

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

**B. Pelaksanaan PPL**

**1. Praktik Mandiri**

a. Pengadaan Media Pembelajaran Fisika berbasis Flash

Tujuan : Sebagai media pembelajaran fisika yang menarik, interaktif, dan edukatif untuk siswa  
Bentuk : Kaset CD  
Sasaran : Siswa Kelas X MIA, XI MIA dan XII MIA  
Tempat : -  
Waktu : September 2014  
Hasil : Siswa memahami gejala fisis lebih dalam karena menggunakan media yang interaktif  
Dana : -

b. Pengetikan Soal UTS

Tujuan : Persiapan untuk Ulangan Tengah Semester  
Bentuk : Tertulis dalam bentuk softfile  
Sasaran : Siswa Kelas X MIA dan XI MIA  
Tempat : -  
Waktu : September 2014  
Hasil : Guru mendapatkan kemudahan dalam mempersiapkan Ulangan Tengah Semester  
Dana : -

c. Piket TU

Tujuan : Mengecek presensi siswa untuk mengetahui siapa dan berapa siswa yang tidak hadir  
Bentuk : Tertulis dalam daftar presensi  
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : Ruang piket  
Waktu : Setiap hari selama hari efektif  
Hasil :  
Dana : -

d. Piket Perpustakaan

Tujuan : Melayani pembelian, peminjaman dan pengembalian buku  
Bentuk : -  
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta  
Tempat : Ruang Perpustakaan  
Waktu : Satu minggu sekali  
Hasil :  
Dana : -

e. Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan : Memberikan siraman rohani kepada siswa-siswi di SMA PIRI 1 Yogyakarta  
Bentuk : -  
Sasaran : Siswa-siswi SMA PIRI 1 Yogyakarta  
Tempat : Ruang kelas It 2  
Waktu : 18-19 Juli 2014  
Hasil : Meningkatnya iman dan taqwa  
Dana : -

f. Pengadaan CD Kumpulan Soal Ujian Nasional

Tujuan : Memperkaya perbendaharaan soal Fisika sebagai bahan latihan untuk meningkatkan kemampuan mengerjakan soal-soal fisika  
Bentuk : CD-R  
Sasaran : Siswa kelas XII MIA  
Tempat : -  
Waktu : September 2014  
Hasil : CD Pembelajaran  
Dana : -

g. PPDB

Tujuan	:	Dalam rangka penerimaan siswa didik baru dan memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru
Bentuk	:	Pembagian brosur dan input data siswa baru
Sasaran	:	Siswa baru angkatan 2014
Tempat	:	SMA PIRI 1 Yogyakarta
Waktu	:	Juli 2014
Hasil	:	Diterimanya siswa baru berjumlah kurang lebih 44 orang yang dibagi menjadi 2 kelas.
Dana	:	-

h. MOPDB

Tujuan	:	Memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.
Bentuk	:	Ceramah, games
Sasaran	:	Siswa baru SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat	:	Aula, Laboratorium, Perpustakaan
Waktu	:	Juli 2014
Hasil	:	Siswa baru mengetahui bagian – bagian dari sekolah.
Dana	:	-

## 2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Tujuan	:	Sebagai acuan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas
Sasaran	:	Siswa kelas X MIA
Bentuk kegiatan	:	Penyusunan RPP sesuai dengan KD yang ada pada silabus K13
Waktu	:	Juli – September 2014
Dana	:	-
Sumber Dana	:	Mahasiswa

Terdapat 4 RPP yang telah disusun untuk delapan kali pertemuan. Namun pada pelaksanaannya bisa kurang dan bisa lebih. RPP pertama

berisi tentang materi pokok besaran dan turunan. RPP kedua berisi tentang materi pokok Penjumlahan Vektor. RPP ketiga berisi materi pokok Gerak Lurus dengan Kecepatan dan Percepatan Konstan. RPP keempat berisi materi pokok Hukum Newton dan Penerapannya. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi Pokok	Waktu	Kelas
1.	Besaran dan Turunan	3 JP	X MIA
2.	Besaran dan Turunan	3 JP	X MIA
3.	Vektor	3 JP	X MIA
4.	Vektor	3 JP	X MIA
5.	Gerak Lurus	3 JP	X MIA
6.	Gerak Lurus	3 JP	X MIA
7.	Hukum Newton	3 JP	X MIA
8.	Hukum Newton	3 JP	X MIA

b. Penyusunan Silabus

Silabus kurikulum 2013 yang sudah ada diberikan keterangan kembali untuk digunakan oleh Sekolah, seperti misalnya, Nama Instansi, tanda tangan Guru Mata Pelajaran, Verifikasi waka kurikulum dan Kepala Sekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta.

c. Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester

Menyusun dan merencanakan segala bentuk kegiatan mengajar selama satu semester dan satu tahun ke depannya.

d. Praktik Mengajar

Tujuan	Untuk melatih mahasiswa PPL UNY jurusan Pendidikan Fisika
Sasaran	: Kelas X MIA
Bentuk kegiatan	: Mengajar di kelas X MIA
Waktu	: Juli- September 2014
Dana	: -
Sumber Dana	: -

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 9 kali. Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1) Rabu, 16 Juli 2014 kelas X MIA

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi Besaran dan Satuan. Pertemuan pertama ini digunakan untuk memberikan pengenalan tentang besaran dan satuan, dimensi dan alat ukur.

2) Kamis, 7 Agustus 2014 kelas X MIA

Waktu 3x45 menit digunakan untuk mengulang kembali materi Besaran dan Turunan yang telah diberikan dulu serta mengajrakan penggunaan alat ukur.

3) Jum'at, 8 Agustus 2014 kelas XII MIA

Waktu 2x40 menit digunakan untuk mengenalkan diri kepada siswa kelas XII MIA dan sedikit memberikan pengenalan tentang materi gelombang.

4) Sabtu, 16 Agustus 2014 kelas XII MIA

Waktu 3x45 menit digunakan untuk memberikan pengenalan mengenai materi listrik statis.

5) Rabu, 20 Agustus 2014 kelas X MIA

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi vektor dan pengoperasiannya.

6) Rabu, 27 Agustus 2014 kelas X MIA

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi Gerak Lurus. Pertemuan ini digunakan untuk memberikan pengetahuan awal tentang gerak lurus dengan kecepatan dan percepatan konstan.

7) Rabu, 3 September 2014 kelas X MIA

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi Gerak Lurus lebih mendalam. Pertemuan ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai materi gerak lurus dengan diberikan latihan soal.

8) Rabu, 10 September 2014 kelas X MIA

Waktu 1x45 menit digunakan untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan dari awal sampai akhir pertemuan untuk kemudian 2x45 menit digunakan untuk Ulangan Harian 1.

9) Rabu, 17 September 2014 kelas X MIA

Waktu 2x45 menit digunakan untuk membahas bersama-sama soal ulangan yang telah diberikan sebagai bahan latihan Ujian Tengah Semester.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Mengumpulkan soal dari berbagai sumber untuk kemudian diberikan sebagai bahan Ulangan Harian 1 dengan materi pokok yang diujikan adalah Besaran dan Satuan, Penjumlahan Vektor, Gerak Lurus dengan Kecepatan dan Percepatan Konstan dan Hukum Newton dan Penerapannya.

f. Pembahasan Soal Ulangan Harian 1

Membagikan lembar jawaban Ulangan Harian 1 yang dikumpulkan lalu kemudian membahas soal yang dianggap kurang menguasai. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya. Rata-rata siswa kurang teliti dan terburu-buru dalam mengerjakan soal Ulangan Harian.

g. Rekapitulasi Nilai Siswa

Tujuan	Untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah dari hasil Ulangan Harian Siswa
Sasaran	: Kelas X MIA
Bentuk kegiatan	: Mendata nilai hasil UH 1
Waktu	: September 2014
Dana	: -
Sumber Dana	: -

h. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan	Untuk melaporkan kegiatan PPL selama di SMA PIRI 1
Sasaran	: Universitas, LPPM, dan dosen pembimbing lapangan
Bentuk kegiatan	: Pembuatan Laporan
Waktu	: September 2014
Dana	: Rp 30.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

### 1. Praktik Mandiri

#### a. Analisis Hasil Pelaksanaan

##### 1. Pengadaan Media Pembelajaran Fisika berbasis Flash

Media ini berbentuk CD. Kegiatan ini dilaksanakan mengingat fisika adalah pelajaran fisis yang menuntut ilustrasi yang jelas agar siswa mampu memahami materi lebih baik.

##### 2. Pengetikan Soal UTS

Kegiatan ini dilakukan karena guru pembimbing sedang ada tugas di luar yaitu mengikuti diklat selama satu minggu. Sehingga mahasiswa membantu untuk mengetika soal UTS karena kegiatan UTS sudah mendekat.

##### 3. Piket TU

Kegiatan ini rencananya dilaksanakan setiap satu minggu sekali oleh mahasiswa. Namun, pada kenyataannya bisa dua atau tiga kali dalam satu minggu. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mempresensi kehadiran siswa di setiap kelas, memberikan kartu izin masuk kelas bagi yang terlambat, mendampingi kelas yang jam pelajarannya kosong dan sebagainya.

##### 4. Piket Perpustakaan

Kegiatan ini rencananya dilaksanakan satu minggu sekali. Namun, pada kenyataannya kegiatan ini dapat dilaksanakan lebih dari dua kali dalam satu minggu. Kegiatan yang dilaksanakan adalah membantu pustakawan melayani peminjaman buku, pengembalian buku, pembelian LKS dan alat tulis, merapikan buku-buku dan lainnya.

##### 5. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa diminta ikut dalam kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan oleh sekolah pada bulan ramadhan untuk membantu mengawasi siswa dan menata ruangan agar siap digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memebrikan siraman rohani kepada siswa agar dapat meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT.

## 6. Pengadaan CD Kumpulan Soal Ujian Nasional

Kegiatan ini dilakukan guna menambah perbendaharaan soal-soal Ujian Nasional Fisika sebagai bahan untuk siswa berlatih mengerjakan soal, khususnya siswa kelas XII yang akan menghadapi ujian nasional.

## 7. PPDB

Dalam rangka PPDB, mahasiswa diminta untuk menyebarkan brosur ke sekolah negeri saat pengumuman penerimaan berlangsung, sehingga peserta didik baru yang mendaftar di SMA PIRI 1 meningkat.

## 8. MOPDB

Mahasiswa PPL membantu dalam mengisi kegiatan selama MOPDB mulai dari rapat OSIS hingga terselenggaranya kegiatan MOPDB tersebut seperti dalam pelaksanaan permainan.

## b. Refleksi

Kegiatan PPL yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Misalnya saja pengadaan CD Kumpulan soal Ujian Nasional yang akan dilaksanakan sebelum tanggal 17 September 2014 namun pada kenyataannya, karena satu dan lain hal, baru dapat terlaksana tanggal 25 September 2014. Lalu praktik mengajar yang rencananya delapan kali pertemuan di kelas X pada kenyataannya hanya berlangsung tujuh kali dan dua kali di kelas XII IPA. Namun, terlepas dari semua kekurangan itu mahasiswa sudah melakukan yang terbaik demi kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

## 2. Praktik Terbimbing

### a. Analisis Hasil Pelaksanaan

#### 1. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 4 buah. Guru pembimbing melakukan koreksi dan masukan kepada mahasiswa sebagai bimbingan agar lebih baik lagi.

## 2. Penyusunan Silabus

Guru pembimbing meminta tolong kepada mahasiswa untuk memberikan keterangan tambahan dalam silabus kurikulum 2013, seperti misalnya, pembubuhan form tanda tangan Guru Mata Pelajaran, Verifikasi Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah serta keterangan nama instansi.

## 3. Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester

Penyusunan program tahunan dan program semester dilakukan bersama dengan Guru Pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan berbagai kegiatan pembelajaran selama satu tahun dan satu semester ke depannya.

## 4. Praktik Mengajar

Kegiatan Praktik mengajar dilakukan untuk melatih mahasiswa dalam mengatur, mengajar dan mendidik siswa dengan didampingi oleh guru pembimbing di dalam kelas. Kemudian setelah mahasiswa selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan saran yang membangun kepada mahasiswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## 5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh dari kegiatan Ulangan Harian 1. Setelah didapatkan hasil lalu dapat diketahui nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

## 6. Pembahasan Soal Ulangan Harian

Setelah mahasiswa selesai mengoreksi dan merekapitulasi nilai hasil Ulangan Harian, kemudian mahasiswa membagikan lembar jawaban kepada siswa untuk kemudian dibahas bersama-sama sebagai bahan latihan Ujian Tengah Semester.

## 7. Rekapitulasi Nilai Siswa

Kegiatan rekapitulasi nilai siswa dilaksanakan setelah mahasiswa selesai mengoreksi hasil dari Ulangan Harian 1. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

## 8. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan merupakan bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada Universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan PPL dilaksanakan.

### b. Refleksi

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, tetapi dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

Kegiatan mengajar harus dipersiapkan sebaik mungkin agar dapat mengurangi kesalahan dalam mengajar di dalam kelas. Selain persiapan mengajar yang matang juga diperlukan kreativitas apabila siswa sudah sulit untuk diajak berpartisipasi aktif dalam kelas mengingat satu kali pertemuan adalah 3 jam pelajaran (1 JP=45 menit). Jelas sekali bahwa siswa akan sangat bosan dan jenuh dengan pelajaran. Sebaiknya 3 JP Fisika dibuat menjadi dua kali pertemuan dengan pertemuan pertama 2 JP dan selanjutnya 1 JP atau sebaliknya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 bertempat di SMA PIRI 1 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan banyak sekali manfaat bagi mahasiswa praktikan. Dari kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman serta pengetahuan tentang bagaimana mengatur, mengajar dan mendidik siswa-siswi di dalam kelas, di luar kelas dan mengetahui beberapa hal tentang administrasi dan manajemen sekolah.

Di dalam kelas, mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga mengenai kegiatan pembelajaran. Dari mempersiapkan materi, metode pembelajaran, pengalokasian waktu, metode penguasaan kelas, bagaimana memberikan memotivasi dan apersepsi kepada siswa dan lainnya. Selain hal itu, hambatan – hambatan yang terjadi di kelas seperti siswa yang terlalu aktif atau pasif melatih mahasiswa untuk lebih kreatif sehingga siswa dapat fokus menerima pelajaran.

Di luar kelas, mahasiswa mendapatkan ilmu tambahan tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan sekolah atau kerja. Mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang cara bersikap dengan orang yang lebih tua, sebaya, atau lebih muda. Bagaimana nilai sopan santun, kedisiplinan dan kerjasama sangat diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, mengajarkan mahasiswa untuk lebih mudah bergaul dengan orang baru baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan teman satu tim PPL.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, terdapat beberapa poin saran untuk berbagai pihak terkait, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Meningkatkan kerjasama, kekompakan, pengertian dan juga inisiatif antar anggota tim PPL sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan ini.

- b. Program kerja PPL yang dapat dilaksanakan lebih baik untuk disegerakan untuk dilaksanakan.
  - c. Konsultasi dan koordinasi dengan guru dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL demi kelancaran kegiatan PPL ini.
2. Bagi Pihak Sekolah
- a. Diharapkan kepada sekolah untuk menjaga dan merawat sarana dan pra sarana peninggalan tim KKN-PPL UNY 2014 dengan baik.
  - b. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, dan kesopanan siswa.
  - c. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi LPPMP
- a. Harap pihak-pihak terkait kegiatan KKN PPL, baik itu LPPMP dan LPPM memberikan sosialisasi dan koordinasi yang jelas tentang perubahan sistem KKN PPL 2014 ke sekolah dan masyarakat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa dengan sekolah dan lingkungan masyarakat.
  - b. Lakukan monitoring secara berkala ke lokasi KKN PPL sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- *Panduan PPL UNY, Edisi 2014.* (2014). Tim Penyusun. PP PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta.